

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil data penelitian tentang peran guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multikultural untuk membina toleransi beragama peserta didik di SMPN 2 Ponggok Blitar, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru sebagai educator dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multicultural untuk membina toleransi beragama peserta didik di SMP Negeri 2 Ponggok Blitar

Guru sebagai educator dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multicultural melalui suatu metode, strategi yang dirancang berkaitan sikap demokratis dan multicultural serta melalui edukasi terkait permasalahan nyata yang terjadi sebagai bentuk meningkatkan rasa kemanusiaan dan toleransi. Guru dalam mengedukasi memberikan perlakuan yang sama pada setiap individu dan mendapat porsi yang sama baik dalam setiap kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan penting di sekolah. Dalam proses edukasi dalam mengembangkan kepribadian peserta didik menjadi lebih baik, sekolah memberikan bekal dalam bentuk kegiatan sekolah yakni Diniyah dengan

menambahkan wawasan berkaitan dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Selain itu edukasi juga dalam bentuk teladan seorang guru dengan menunjukkan sikap dan perilaku pendidik yang baik sebagai suri tauladan.

2. Peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multicultural untuk membina toleransi beragama peserta didik di SMP Negeri 2 Ponggok Blitar

Guru dalam memotivasi peserta didik terkait pembinaan toleransi beragama yaitu dengan melalui pendekatan Uswah Khasanah cerita Nabi Muhammad SAW terkait toleransi dan tokoh penting masa lalu terkait perjuangan bangsa Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan dilakukan melalui kerjasama yang beragam suku, bangsa dan agamanya di masa lalu. Selain itu, guru memotivasi peserta didik dengan memberikan nasihat dengan perkataan baik disertai harapan dan akibat jika tidak melakukannya dan juga guru akan menegur secara langsung saat peserta didik melakukan kesalahan. Dalam memotivasi peserta didik seluruh warga sekolah juga harus turut serta demi terciptanya suasana yang harmonis dan dapat hidup berdampingan dengan latar belakang yang berbeda.

3. Peran guru sebagai evaluator dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multicultural untuk membina toleransi beragama peserta didik di SMP Negeri 2 Ponggok Blitar

Guru sebagai evaluator merancang dan melakukan penilaian secara langsung melalui penugasan untuk kemudian dilakukan penilaian dalam bentuk kegiatan langsung seperti kerjasama menjaga lingkungan, interaksi dan kerjasama antar peserta didik dalam mensukseskan kegiatan perayaan sekolah seperti peringatan hari besar keagamaan atau kegiatan organisasi siswa intra sekolah. Melalui kegiatan tersebut diharapkan peserta didik dapat menerima keberagaman agama, serta menghormati ajaran agama lain dengan tidak menghina atau menyalahkan ajaran agama lain.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 2 Ponggok Blitar dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala SMP Negeri 2 Ponggok Blitar

Pembinaan toleransi beragama yang saat ini sedang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ponggok Blitar hendaklah terus dilakukan dan melibatkan semua warga sekolah dengan terus meningkatkan program-programnya sehingga lingkungan sekolah tetap terjalin dengan harmonis.

2. Bagi guru pendidikan agama Islam

Pembinaan toleransi beragama harus selalu diberikan pada peserta didik, meskipun dalam kurikulum tidak terdapat materi khusus tentang toleransi, namun para pendidik sendiri yang menjadi tauladan serta contoh agar peserta didik mengikuti yang diajarkan oleh pendidik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya melakukan penelitian lebih mendalam tentang peran guru dalam pembelajaran pendidikan agama Islam berwawasan multicultural untuk membina toleransi beragama peserta didik dan menjadikan penelitian ini sebagai acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan tema yang sama.